

Nama : Sofia Dilara

NPM : 2413031091

Kelas : 2024 C

MK : Akuntansi Keuangan Menengah

Pertemuan 8

Case Method 3

a) Metode Periodik, Hitung HPP dan persediaan akhir.

Persediaan Awal = 300

Pembelian = 800 + 500 = 1.300

Penjualan = 200 + 500 + 300 = 1000

Persediaan akhir = Persediaan awal + pembelian - penjualan = 300 + 1.300 - 1000
= 600 unit

1. FIFO

=> Unit persediaan akhir : 600 unit (100 unit dari pembelian 11 Juni + 500 unit dari pembelian 20 Juni).

Persediaan Akhir :

$(100 \times 12) + (500 \times 13)$

$1.200 + 6.500 = 7.700$

Persediaan Akhir = 7.700

=> HPP

• 300 unit persediaan awal

• 700 unit pembelian 11 Juni

HPP = $(300 \times 10) + (700 \times 12)$

HPP = $3.000 + 8.400 = \underline{\underline{11.400}}$

2. LIFO

=> Persediaan akhir 600 unit = 300 pembelian 11 Juni + 300 persediaan awal

Persediaan akhir = $(300 \times 12) + (300 \times 10)$

Persediaan akhir = $3.600 + 3.000 = \underline{\underline{6.600}}$

=> HPP

500 unit pembelian 20 Juni

500 unit pembelian 11 Juni

HPP = $(500 \times 13) + (500 \times 12)$

HPP = $6.500 + (6.000) = \underline{\underline{12.500}}$

b) Nilai Persediaan Akhir Menurut LIFO

Tgl		Pembelian			Penjualan			Saldo		
Juni		Unit	Harga/unit	Jumlah	Unit	Harga/unit	Jumlah	Unit	Harga /unit	Jumlah
	1							300	10	3.000
	10				200	10	2.000	100	10	1.000
	15	800	12	9.600				800	12	9.600
	15				500	12	6.000	300	12	3.600
	20	500	13	6.500				500	13	6.500
	27				300	13	3.900	200	13	2.600

$$\text{Persediaan Akhir } 200 \times 13 = 2.600$$

$$300 \times 12 = 3.600$$

$$100 \times 10 = 1.000$$

$$1000 + 3.600 + 2.600 = \underline{\underline{7.200}}$$

c) Laba kotor. Jika persediaan dinilai menurut FIFO, metode perpektual.

Tgl	Penjualan	Jumlah	HPP	Labar (Penjualan - HPP)
10	200×24	4.800	$200 \times 10 = 2.000$	$4.800 - 2.000 = 2.800$
15	500×25	12.500	$100 \times 10 = 1.000$	$12.500 - 1.000 = 11.500$
			$400 \times 12 = 4.800$	
27	300×27	8.100	$300 \times 12 = 3.600$	$8.100 - 3.600 = 4.500$
Jumlah		25.400	11.400	14.000

$$\text{Labar kotor} = \text{Penjualan} - \text{HPP}$$

$$= 25.400 - 11.400$$

$$= \underline{\underline{14.000}}$$

$$\text{Total Penjualan} = 25.400$$

$$\text{Total HPP} = 11.400$$

$$\text{Total Labar kotor} = 14.000$$

d) Metode LIFO atau Last In, First Out biasanya menghasilkan labar kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO, karena perbedaan cara menghitung HPP, atau Harga Pokok Penjualan. Dalam LIFO, barang yang terakhir dibeli dianggap dijual lebih dulu. Kalau harga barang sedang naik, seperti saat inflasi, barang yang baru dibeli lebih mahal. Jadi, HPP lebih tinggi dan labar kotor jadi kecil. Sedangkan FIFO pakai harga barang yang lebih murah dulu, sehingga HPP lebih rendah dan labar kotor lebih besar.